

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan ekonomi yaitu merupakan suatu proses dipendapatan perkapita serta kenaikan pendapatan total dengan memperhitungkan adanya penambahan penduduk disertai dengan perubahan fundamental menjadi struktur ekonomi suatu negara serta pemerataan pendapatan untuk penduduk suatu negara. Artinya tujuan dari pembangunan ekonomi ini yaitu meningkatkan pendapatan perkapita sebuah Negara. Selain itu dengan pembangunan ekonomi yang maksimal bisa meningkatkan serta menyetarakan taraf kehidupan masyarakat, untuk itu diperlukan sebuah badan usaha yang dapat membantu dalam pembangunan ekonomi.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tahun 1992 Tentang Perkoperasian dijelaskan bahwa :

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang- orang atau badan usaha hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan,”

Tujuan Koperasi sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Pasal 3 masyarakat bahwa:

“Koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian Nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945”

1.1 Tabel
Perkembangan Koperasi di Jawa Barat 2020

No	Kota/Kabupaten	Koperasi (unit)		
		Jumlah	Aktif	Tidak aktif
1	Kab. Bogor	1.708	606	1.102
2	Kab. Sukabumi	1.902	842	1.060
3	Kab. Cianjur	1.540	349	1.191
4	Kab. Bandung	1.653	867	786
5	Kab. Garut	1.390	763	627
6	Kab. Tasikmalaya	811	313	498
7	Kab. Ciamis	512	307	205
8	Kab. Kuningan	679	457	222
9	Kab. Cirebon	769	236	533
10	Kab. Majalengka	705	426	279
11	Kab. Sumedang	652	552	100
12	Kab. Indramayu	1.019	793	226
13	Kab. Subang	1.187	975	212
14	Kab. Purwakarta	885	337	548
15	Kab. Karawang	1.585	566	1.019
16	Kab. Bekasi	1.282	490	792
17	Kab. Bandung Barat	760	318	442
18	Kota Bogor	933	433	500
19	Kota Sukabumi	422	299	123
20	Kota Bandung	2.456	735	1.721
21	Kota Cirebon	372	277	95
22	Kota Bekasi	1.029	817	212
23	Kota Depok	655	419	236
24	Kota Cimahi	403	175	228
25	Kota Tasikmalaya	611	258	353
26	Kota Banjar	177	83	94
27	Kota Pangandaran	214	59	155
	Binaan Provinsi	1.586	936	650
	Jumlah	22.897	13.688	14.209

Sumber: <http://diskuk.jabarprov.go.id/data-koperasi-tk-provinsi-tahun-2020/>

Berdasarkan tabel diatas bahwa koperasi yang akan diteliti yaitu koperasi yang berada di Kabupaten Sumedang dan mengambil salah satu koperasi yang akan diteliti didaerah tersebut. Dapat dilihat juga perbedaan koperasi aktif dan tidak di Provinsi Jawa Barat.

Koperasi yang akan teliti diberi nama Koperasi Serba Usaha (KSU) Tandangsari, dengan Badan Hukum Nomor: 7251/BH/PAD/DL.10. 13/III/2002 pada tanggal 25 Maret 2002, yang berlokasi di Jl. Raya Tanjungsari No.205, Jatisari, Kec. Tanjungsari, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45362.

Koperasi Serba Usaha Tandangsari mempunyai unit usaha adalah sebagai berikut:

- 1) Peternakan Sapi Perah/Susu Segar
- 2) Usaha Simpan Pinjam (USP)
- 3) Usaha Pelayan Makanan Hewan

Koperasi Serba Usaha (KSU) Tandangsari bertujuan untuk menyejahterakan anggota serta melaksanakan usaha sesuai dengan prinsip-prinsip dikoperasi.

Tabel 1.2

Jumlah Anggota KSU Tandangsari 2016-2020

Tahun	Anggota Aktif	Anggota Baru	Anggota Tidak Aktif	Anggota Yang Meninggal Dunia	Jumlah Orang
2016	2.951	404	311	11	3.033
2017	3.033	291	387	5	2.932
2018	2.932	171	717	21	2.365
2019	2.365	125	448	23	2.019
2020	2.019	113	236	13	1.883

Sumber: Laporan RAT Koperasi Serba Usaha Tandangsari 2016-2020

Berdasarkan Tabel diatas bahwa selama lima tahun keanggotaan koperasi tersebut mengalami kenaikan dan penurunan jumlah anggota. Pada tahun 2017 mengalami penurunan jumlah anggota, pada tahun 2018 mengalami penurunan

jumlah anggota, pada 2019 mengalami penurunan jumlah anggota, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan jumlah anggota.

Karyawan dalam suatu organisasi atau koperasi mempunyai kedudukan yang sangat baik karena karyawan dapat mengetahui apa saja yang perlu diambil yang ada disekitar dan dapat mengelola sesuatu yang akan menjadi bermanfaat. Karyawan menjadi salah satunya penggerak dan penentu jalannya organisasi dikoperasi, maka perlakuan dan perhatian dari pemimpin atau atasan sangat diperlukan.

Tabel 1.3
Pendapatan KSU Tandangsari 2016-2020

Tahun	Jumlah Pendapatan (Rp)	Perkembangan (%)
2016	320.826.042,05	-
2017	371.956.234,25	15,94%
2018	433.189.619,61	16,46%
2019	458.024.354,09	5,73%
2020	494.631.156,65	7,99%

Sumber: Laporan RAT Koperasi KSU Tandangsari 2016-2020

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat serta disimpulkan bahwa 5 tahun terakhir jumlah perkembangan pendapatan mengalami kenaikan, pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 15,94%, pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 16,46%, kemudian tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 5,73%, tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 7,99%. Terlihat jelas bahwa semenjak tahun 2018 ketahun 2019 perkembangan pendapatan berkurang serta mengalami penurunan meskipun jumlah pendapatan tidak berkurang.

Meskipun terjadi penurunan perkembangan dari tahun buku sebelumnya, namun secara keseluruhan kinerja koperasi selama tahun buku 2019 dapat dikatakan menurun, karena target dari rencana kerja dan rencana anggaran pendapatan belanja belum bisa tercapai. Hal ini dikarenakan salah satu faktor penyebab terjadinya motivasi kerja dan kinerja karyawan di KSU Tandangsari mengalami penurunan.

Tabel 1.4

Penjualan dan jumlah karyawan KSU Tandangsari

No	Tahun	Penjualan (Rp)	Karyawan (orang)	Produktivitas (Rp)
1	2016	1.603.750.000	65	24.673.077
2	2017	1.350.250.000	64	21.097.656
3	2018	585.846.000	77	7.608.390
4	2019	603.774.000	74	8.159.108
5	2020	780.750.000	74	10.550.676

Sumber: Laporan RAT KSU Tandangsari 2016-2020

Berdasarkan tabel diatas bahwa pendapatan dibagi jumlah karyawan itu hasilnya mengalami kenaikan dan penurunan. Hal ini menyebabkan motivasi kerja karyawan kurang efektif dan berpengaruh pada produktivitas dikoperasi.

KSU Tandangsari mengalami masalah mengenai kenaikan dan penurunan. Kurangnya perhatian dari pihak koperasi menyebabkan kinerja karyawan kurang efektif, yang akan berdampak pada produktivitas usaha di KSU Tandangsari. Motivasi kerja yang diberikan koperasi masih belum sepenuhnya, yaitu masih ada kebutuhan karyawan yang kurang untuk membiayai hidup keluarganya, karena penghasilan atau upah yang didapatkan selama bekerja di koperasi masih rendah. Dari itu diperlukannya motivasi kerja untuk kebutuhan karyawan yang akan

diberikan koperasi supaya tugas yang diberikan oleh pengurus untuk karyawan berjalan dengan optimal. Koperasi juga seharusnya memberikan kemudahan untuk karyawan yang bekerja dikoperasi, dalam upaya meningkatkan taraf hidup. Dengan memberi motivasi kerja diantaranya tunjangan makan, tunjangan transportasi, tunjangan hari tua, cuti hamil, tunjangan hari raya (THR) dan sebagainya.

Untuk permasalahan yang ada itu dikarenakan kurangnya motivasi kerja kepada karyawan dikoperasi, hal ini bisa menyebabkan kinerja karyawan menurun dan bisa menyebabkan koperasi tidak efektif dan produktivitas dikoperasi menurun, sehingga menyebabkan koperasi menjadi tidak efektif dan berjalan sebagaimana mestinya. Karyawan dikoperasi juga menyelesaikan tugasnya yang diberikan pengurus, masih ada beberapa kesalahan dalam mengerjakan tugasnya yang membuat pekerjaan tertunda, hasil kerja yang diinginkan tidak sesuai, masih tidak tepat waktu dalam melaporkan hasil kerja sehingga tingkat kehadiran karyawan menurun. Walaupun kejadian tersebut bukan pelanggaran yang berat, tetapi kondisi ini merugikan pencapaian keberhasilan dikoperasi. Apabila kinerja rendah maka akan mempengaruhi pencapaian hasil kerja yang diinginkan koperasi, sehingga banyak pekerjaan karyawan yang tertunda yang akhirnya menjadi tidak efektif dan kinerja karyawan menurun. Apabila kinerja karyawan baik maka pencapaian dikoperasi akan lebih optimal. Maka dapat dilihat bahwa kinerja karyawan masih kurang efektif dan bertanggungjawab dengan baik. Dari itu juga bahwa pengurus kurang mengantisipasi juga pelanggaran karyawan yang

akan terulang lagi, oleh karena itu kesalahan yang sama akan dilakukan berulang kali yang akhirnya berpengaruh dengan keberhasilan koperasi

Motivasi yang diberikan dapat mendukung karyawan untuk bekerja secara maksimal adalah harapan bagi setiap karyawan supaya bekerja menjadi lebih baik lagi, sehingga bisa memperoleh kerja yang lebih optimal juga. Motivasi kerja merupakan faktor penting bagi tumbuhnya kinerja karyawan. Bagaimanapun setiap karyawan akan terpacu untuk bekerja lebih giat jika memiliki motivasi untuk bekerja dengan sebaik mungkin dan dapat mempertanggung jawabkan hasil kerjanya.

KSU Tandangsari dalam memberikan motivasinya dapat berupa pemberian balas jasa yang layak dan adil, ketersediaan sarana dan prasarana kerja, adanya jaminan keamanan serta tunjangan lainnya yang diberikan oleh koperasi kepada karyawan.

Kinerja karyawan yang rendah mengakibatkan pendapatan koperasi yang tidak sesuai. Dari kinerja tersebut bisa mempengaruhi berlangsungnya kegiatan bekerja, karena semakin menurunnya kinerja karyawan akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan koperasi dan sulit untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai suatu tujuan dalam usaha diperlukan adanya kesadaran, kesetiaan, ketaatan, disiplin dan bertanggung jawab atas segala pekerjaan yang diberikan serta mampu menyelesaikannya dengan tepat waktu. Salah satu faktor keberhasilan dari kinerja karyawan dalam pekerjaannya ditentukan oleh motivasi.

Maka perlu dilakukan pengurus koperasi untuk lebih meningkatkan koperasinya. Kaitanya dengan motivasi dan kinerja karyawan yaitu secara otomatis omset bertambah. Maka dari itu, motivasikerja ini sangat berpengaruh dalam kinerja karyawan. Untuk kegiatannya, kinerja sangat erat kaitannya dengan kemajuan koperasi. Kinerja tidak dapat tumbuh dengan sendirinya dalam suatu koperasi, karena ada kecenderungan orang itu ingin selalu berada pada batas yang menurut anggapannya dibenarkan. Kinerja disetiap orang berbeda tergantung dukungan dari organisasi untuk membentuk pengorganisasian, menyediakan sarana dan prasarana kerja, pemilihan dalam teknologi, kenyamanan dilingkungan kerja, kondisi dan syarat kerja.

Berdasarkan fenomena diatas menunjukkan bahwa kinerja karyawan belum baik, maka dalam hal ini koperasi harus memperbaiki kinerja karyawannya. Adanya dugaan masalah mengenai motivasi yang diperoleh karyawan, maka koperasi harus memperlihatkan mengenai motivasi yang akan diberikan untuk karyawannya supaya mampu meningkatkan kinerjanya.

Dari fenomena yang telah dipaparkan, penulis menyimpulkan bahwa yang perlu diperhatikan untuk motivasi yang diberikan koperasi agar terciptanya kinerja karyawan yang baik, mengingat kinerja karyawan merupakan salah satu hal penting didalam organisasi termasuk pada Koperasi Serba Usaha Tndangsari supaya tujuan koperasi tersebut dapat dicapai. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang analisis motivasi terhadap kinerja melalui penelitian yang berjudul **“Analisis Kerja Motivasi Dalam Upaya**

Meningkatkan Kinerja Karyawan” (Studi Kasus Pada Koperasi Serba Usaha Tandangari di Tanjungsari, Sumedang).

Identifikasi Masalah

Berdasarkan yang telah dijelaskan dilatar belakang sebelumnya, maka dapat diidentifikasi pokok permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi kerja karyawan pada Koperasi Serba Usaha Tandangari
2. Bagaimana kinerja karyawan pada Koperasi Serba Usaha Tandangari
3. Bagaimana faktor-faktor yang menyebabkan kinerja rendah pada Koperasi Serba Usaha Tandangari
4. Bagaimana upaya meningkatkan kinerja karyawan melalui motivasi di Koperasi Serba Usaha Tandangari

1.2 Maksud dan Tujuan penelitian

1.2.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan tentang motivasi dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan pada Koperasi Serba Usaha Tandangari.

1.2.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan itu untuk mengetahui:

1. Motivasi kerja karyawan pada Koperasi Serba Usaha Tandangari
2. Kinerja karyawan pada Koperasi Serba Usaha Tandangari

3. Faktor-faktor yang menyebabkan kinerja rendah pada Koperasi Serba Usaha Tandangsari
4. Upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan melalui motivasi di Koperasi Serba Usaha Tandangsari.

1.3 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat terutama untuk:

1.3.1 Kegunaan Teoritis

Dalama aspek ini dapat memperbanyak pengembangan ilmu koperasi pada umumnya serta memberikan manffat dan khususnya dibidang manajemen sumber daya manusia dalam pelaksanaan motivasi dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan dikoperasi.

1.3.2 Kegunaan Praktis

Diharapkan penelitian ini memberikan fungsi serta ide-ide agar menjadi bahan informasi untuk koperasi yang berhubungan serta koperasi lainnya dipengambilan keputusan yang berhubungan dengan pelaksanaan motivasi dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan koperasi.